

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko pada pengelolaan limbah medis padat B3 terdiri dari :
 - a. Pada proses pemilihan limbah medis padat B3 rumah sakit terdapat 5 risiko yang dapat terjadi.
 - b. Pada proses pewadahan limbah medis padat B3 rumah sakit terdapat 5 risiko yang dapat terjadi.
 - c. Pada proses pengangkutan dari ruang sumber ke TPS limbah medis padat B3 rumah sakit terdapat 6 risiko yang dapat terjadi.
 - d. Pada proses penyimpanan sementara limbah medis padat B3 rumah sakit terdapat 6 yang dapat terjadi.
 - e. Pada proses pengangkutan ke pihak ketiga limbah medis padat B3 rumah sakit terdapat 5 risiko yang dapat terjadi.
2. Analisis nilai risiko terhadap pengelolaan limbah medis padat B3:
 - a. Pada proses pemilihan limbah medis rumah sakit terdapat risiko tertinggi yaitu terkena cairan darah dengan nilai risiko 12.
 - b. Pada proses pewadahan limbah medis rumah sakit terdapat risiko tertinggi yaitu terkena cairan darah dengan nilai risiko 12.

- c. Pada proses pengangkutan dari ruang sumber ke TPS limbah medis padat B3 rumah sakit terdapat risiko tertinggi yaitu bau tidak sedap dengan nilai risiko 15.
 - d. Pada proses penyimpanan sementara limbah medis padat B3 rumah sakit terdapat risiko tertinggi yaitu bau tidak sedap dengan nilai risiko 15.
 - e. Pada proses pengangkutan kepihak ketiga limbah medis padat B3 rumah sakit terdapat risiko tertinggi yaitu bau tidak sedap dengan nilai risiko 15.
3. Evaluasi risiko terhadap pengelolaan limbah medis padat B3 berdasarkan hasil perhitungan risiko Peluang (*Likelihood*) x Dampak (*Consequence*) yang tertinggi pada pemilahan (terkena cairan darah), pewadahan (terkena cairan darah), pengangkutan dari ruang sumber ke TPS limbah medis rumah sakit (bau tidak sedap), penyimpanan sementara limbah B3 (bau tidak sedap), dan pengangkutan kepihak ketiga (bau tidak sedap).
4. Pengendalian terdiri dari :
- a. Administratif

Mengurangi risiko bahaya dengan cara melakukan penegakan SPO, aturan, pemasangan rambu (*safety sign*), dan melakukan *training* atau pelatihan.
 - b. Engineering

Mengurangi risiko dari bahaya dengan metode rekayasa teknik pada alat, mesin, infrastruktur, lingkungan, dan atau bangunan.

c. Alat pelindung diri

Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri misalnya, *safety helmet*, masker, *sepatu safety*, *coverall*, kacamata keselamatan, sarung tangan, dan alat pelindung diri lainnya yang sesuai dengan SPO pengelolaan limbah medis B3.

B. Saran

1. Bagi Instalasi K3RS untuk melakukan pengawasan dengan baik dan secara rutin di sistem pengelolaan limbah medis dari tahap pewadahan, pemilahan, pengangkutan, penyimpanan sementara dan pengangkutan ke pihak ketiga agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan risiko yang sangat tinggi (*Very High*)
2. Pihak Rumah Sakit dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap petugas, jika ada petugas yang menangani limbah medis yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap saat menangani limbah medis B3 maka diberikan teguran atau peringatan serta sanksi agar tidak menimbulkan risiko dalam penanganan limbah medis padat.
3. Bagi Perawat/ Operator sanitasi/ Petugas/ Karyawan lain yang ada di rumah sakit untuk lebih disiplin dalam penanganan limbah medis padat B3 agar limbah dapat terisolasi sesuai dengan jenis dan tempatnya. Hal ini ditunjukkan supaya pekerja terhindar dari potensi risiko yang mungkin terjadi akibat limbah yang tidak di tempatkan dan dikelola dengan benar.